

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 5, Juni 2024, Halaman 134-137
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11371835)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11371835>

Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang

Maulida Fikrotul Azka^{1*}, Atip Nurharini², Awalinda Ika Nurrizky³, Djenar Mahesa Ayu Yuserna⁴,
 Ely Eka Rahmawati⁵, Cahyani Kumalasari⁶
¹²³⁴⁵⁶Universitas Negeri Semarang

Email korespondensi: fikrotulazka@students.unnes.ac.id

Abstrak

Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan oleh para pendidik untuk membantu siswa mengembangkan perilaku yang baik. Oleh karena itu, untuk membantu siswa mengembangkan karakter di sekolah, para pendidik dan komponen kurikulum yang meliputi kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler harus berkolaborasi. Program Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 Semarang. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Untuk memverifikasi keakuratan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi prosedur. Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode pendidikan karakter program tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 Semarang adalah dengan cara: Sebelum membaca dan menghafal al-Qur'an, siswa harus: a) bersuci dari hadats (wudhu); kebiasaan seperti ini melahirkan karakter yang bersih; b) mengembangkan karakter disiplin dengan membiasakan diri membaca dan menghafal al-Qur'an sebelum belajar. c) Guru membiasakan siswa membaca dan menghafal al-Qur'an sebelum belajar; d) siswa harus menyeter minimal 12 ayat setiap minggu agar mencapai target hafalan yang telah ditetapkan. d) Kualitas kejujuran lahir dari kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Kata kunci : *Tahfidz Al-Qur'an, pendidikan, dan karakter*

Abstract

Character education is an effort made by educators to help students develop good behavior. Therefore, to help students develop character at school, educators and curriculum components which include teaching and learning activities and extracurricular activities must collaborate. Descriptive qualitative research was used in this study. Interview, observation, and documentation were the methods used in data collection. To verify the accuracy of the data, researchers used source triangulation and procedure triangulation. The research findings show that the character education method of the Qur'an memorization program at Al-Azhar 29 Semarang Islamic Elementary School is by way of: Before reading and memorizing the Qur'an, students must: a) purify from hadats (wudhu); habits like this give birth to a clean character; b) develop a disciplined character by getting used to reading and memorizing the Qur'an before studying. c) Teachers get used to students reading and memorizing the Qur'an before studying; d) students must deposit at least 12 verses every week in order to reach the memorization target that has been set. d) The quality of honesty is born from the habit of reading and memorizing the Qur'an.

Keywords: *Tahfidz Al-Qur'an, education, and character*

Article Info

Received date: 08 May 2024

Revised date: 18 May 2024

Accepted date: 26 May 2024

PENDAHULUAN

Menurut Muchsin (2019) pendidikan adalah usaha yang disengaja dan direncanakan, diwujudkan dalam lingkungan belajar melalui proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kemampuan mereka. Tujuannya adalah untuk membentuk jiwa spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keahlian. Salah satu aspek penting dari pendidikan adalah penanaman nilai-nilai karakter. Karakter merupakan sifat, kualitas, atau hal mendasar yang ada pada diri seseorang dan membedakannya dari orang lain. Pendidikan karakter adalah proses menanamkan nilai-nilai karakter baik yang bersifat pribadi maupun sosial (Furqon, 2010). Menurut Zubaidi (2012), karakter adalah permata hidup yang membedakan manusia dari hewan. Sebab, manusia yang tidak

memiliki karakter dapat disamakan dengan hewan (Doni, 2010). Mengingat pentingnya karakter, lembaga-lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.

Penguatan nilai-nilai karakter tidak hanya diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar sesuai yang tercantum dalam kurikulum. Akan tetapi didukung juga melalui program-program tertentu yang bertujuan untuk memperkuat karakter dan mengembangkan kemampuan peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang terdapat program tahfidz, melalui program tahfidz ini diharapkan nilai-nilai karakter dapat dengan mudah ditanamkan dalam proses pendidikan, serta membentuk kepribadian siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Berdasarkan informasi yang diambil melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahwa program tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang memberikan dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mendalami mengenai implementasi program tersebut serta nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa.

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an tidak hanya menjadi kewajiban bagi siswa, tetapi juga menjadi kesempatan bagi mereka untuk belajar disiplin, bertanggung jawab, dan meningkatkan keberagamaan mereka. Guru dan orang tua memainkan peran penting dalam membimbing siswa dalam memahami nilai-nilai agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, penelitian ini akan menguraikan secara rinci tentang bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang dan bagaimana nilai-nilai karakter ditanamkan melalui program tersebut. Selain itu, penelitian ini juga membahas mengenai latar belakang pentingnya pendidikan karakter, peran sekolah dalam membentuk karakter, serta pengenalan singkat mengenai SD Islam Al-Azhar 29 Semarang dan program tahfidz yang menjadi fokus implementasi pendidikan karakter di sekolah tersebut. Selain itu, akan diuraikan pula tujuan dari penelitian ini serta manfaat yang diharapkan dari implementasi pendidikan karakter melalui program tahfidz di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang.

Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam.

METODE

Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan tidak dipilih secara acak, melainkan secara sengaja dengan alasan dan tujuan tertentu. Karena penelitian ini merupakan suatu kebaruan atau inovasi terkait strategi pengembangan karakter di sekolah dasar dimana program yang ingin dilaksanakan sudah jelas, namun literturnya belum ada yang spesifik. Sehingga, penelitian ini cocok digunakan metode kualitatif agar peneliti bisa lebih banyak mendapatkan pemahaman mengenai pengetahuan-pengetahuan yang masih bersifat holistic, kompleks, dinamis, dan penuh makna sebagai suatu acuan atau pedoman yang dipegang oleh peneliti untuk merealisasikan tujuan penelitian secara khusus.

Subjek penelitian yaitu guru tahfidz yang dianggap memiliki pengetahuan atau otoritas terkait program tahfidz di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang. Penelitian ini berlokasi di Masjid SD Islam Al-Azhar 29 Semarang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara secara langsung kepada Ibu Anik terkait dengan penelitian implementasi pendidikan karakter melalui program tahfidz di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang. Wawancara tersebut dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disusun dalam instrumen wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi yang disajikan dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian di lapangan dengan teknik-teknik penggalan informasi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang

Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an hanya dilaksanakan pada kelas program Tahfidz yang dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6 dan jadwalnya setiap hari. Hal ini berdasarkan hasil wawancara pada 16 Mei 2024 di serambi masjid dengan Ibu Aniq selaku guru program Tahfidz di SD Islam Al-Azhar 29. Didapatkan informasi bahwa seleksi kelas program tahfidz hanya menerima kuota siswa 28-30 siswa per tahun pelajaran.

Pada program tahfidz setiap kelas memiliki target, kelas 1 siswa ditargetkan menghafal juz 30, di kelas 2 siswa ditargetkan menghafal juz 29, kelas 3 ditargetkan menghafal juz 28, kelas 4 ditargetkan menghafal juz 1, kelas 5 di targetkan hafal juz 2, dan kelas 6 ditargetkan menghafal juz 3. Jadi total target hafalan setelah lulus SD yaitu 6 juz.

Di dalam kelas guru akan menargetkan, membimbing dan memandu murojaah dan hafalan siswa untuk menghafalkan 12 ayat setiap hari kemudian disetorkan pada guru tahfidz. Ada 3 kategori kelancaran siswa saat menyetorkan hafalannya yaitu lancar, lancar sekali, dan masih dibantu. Apabila ada siswa yang hafalannya masih belum lancar maka guru akan menginformasikan kepada orang tua siswa untuk dapat dibimbing kembali di rumah. Bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih dari teman yang lain mereka akan mendapatkan kelas tambahan dalam menghafal. Kelas program tahfidz juga jam pulanginya lebih akhir daripada kelas reguler.

2. Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang

Pendidikan karakter melalui program tahfidz al-Qur'an tentunya berdasar pada proses pendidikan tahfidz al-Qur'an itu sendiri. Identiknya pendidikan itu tentang materi yang diberikan oleh gurunya. Namun tidak dengan pendidikan karakter melalui program tahfidz. Dengan menjadi bagian siswa kelas program tahfidz siswa akan memiliki rasa tanggung jawab pada hafalannya.

Melalui program Tahfidz Al-Qur'an peserta didik dilatih untuk disiplin dan bertanggung jawab. Dimana peserta didik harus dapat membagi waktu antara tugas sekolah, hafalan, dan juga kegiatan diluar sekolah seperti les. Pendidikan karakter melalui program Tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang cukup efektif dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Karakter disiplin dan tanggung jawab yang dimiliki oleh peserta didik program Tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Azhar 29 Semarang ini, dipengaruhi oleh wali kelas yang tegas. Selain itu peran orang tua saat di rumah juga berpengaruh terhadap kedisiplinan hafalan peserta didik.

Program Tahfidz Al-Qur'an ini juga dapat menjadi sarana dalam mendidik peserta didik berkarakter religius. Melalui program ini peserta didik dilatih untuk mencintai Al-Quran. Dengan begitu peserta didik akan semakin memperdalam pengetahuan mengenai agamanya, sehingga ia akan bertingkah laku baik sebagaimana ajaran dalam agamanya.

3. Nilai-Nilai Karakter yang ditanamkan Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an

Nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui program Tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Azhar 29 Semarang antara lain yaitu disiplin dan tanggung jawab. Peserta didik yang mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an disiplin dan bertanggung jawab terhadap hafalannya. Dimana setiap harinya peserta didik ini, diminta untuk menyetorkan hafalannya paling tidak dua baris setiap harinya. Target hafalan tersebut dapat dicapai oleh peserta didik. Selain itu peserta didik yang mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an ini memiliki target hafalan, dimana dalam satu tahun diharapkan dapat menghafal paling tidak satu juz sesuai dengan tingkatan kelas. Target hafalan tersebut dapat dicapai, bahkan terdapat peserta didik yang melebihi target.

Adanya program ini membuat peserta didik memiliki tambahan tugas dibanding peserta didik reguler. Akan tetapi, peserta didik yang mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Azhar 29 Semarang ini dapat menyelesaikan hafalannya sesuai target, bahkan terdapat peserta didik yang dapat menghafal melebihi target yang diberikan. Dari sini dapat dilihat bahwa peserta didik yang mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Azhar 29 Semarang ini disiplin dan tanggung jawab. Mereka disiplin terhadap hafalannya dan juga menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar. Mereka dapat menjalankan tugas sekolah dan tugas hafalannya dengan baik disela kesibukan mereka seperti mengikuti les-les tambahan diluar sekolah. kesibukan-kesibukan tersebut tidak membuat mereka lalai terhadap hafalannya.

Selain menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab, program tersebut juga dapat menanamkan karakter religius bagi peserta didik. Melalui program Tahfidz Al-Qur'an peserta didik di SD Al-Azhar 29 Semarang diharapkan menjadi manusia yang berakhlak qurani. Dimana melalui program ini peserta didik diajarkan dan dibiasakan untuk senang membaca Al-Qur'an, mencintai Al-Qur'an, dan selalu menjaga hafalan dengan melakukan murojaah setiap hari. Dengan begitu peserta didik diharapkan dapat menerapkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga melalui program Tahfidz Al-Qur'an peserta didik di SD Al-Azhar 29 Semarang dapat menjadi insan yang religius.

SIMPULAN

Melalui program tahfidz Al-Qur'an yang diimplementasikan di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang, terbukti bahwa pendidikan karakter dapat berhasil ditanamkan secara efektif. Dengan pembelajaran tahfidz yang dimulai dari kelas 1 hingga kelas 6, siswa tidak hanya belajar menghafal Al-Qur'an, tetapi juga dibentuk menjadi individu yang memiliki karakter yang kuat. Pentingnya peran guru dan orang tua dalam mendampingi siswa dalam proses belajar menghafal ini tidak bisa diabaikan. Mereka tidak hanya memberikan arahan teknis, tetapi juga membimbing dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan religius.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an memiliki tingkat disiplin dan tanggung jawab yang tinggi terhadap hafalan mereka. Bahkan, mereka mampu mengatasi tugas tambahan dari program tahfidz ini, seperti menjalankan aktivitas ekstrakurikuler di luar jam belajar. Siswa juga terbiasa dengan kedisiplinan waktu, mengalokasikan waktu untuk tugas sekolah, hafalan Al-Qur'an, dan kegiatan lainnya dengan baik. Selain itu, program tahfidz juga berhasil menanamkan karakter religius pada siswa. Mereka diajarkan untuk mencintai Al-Qur'an, menjaga hafalan dengan rajin melakukan murojaah, dan memahami nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, tidak hanya kecerdasan intelektual yang terasah, tetapi juga kecerdasan spiritual dan moral siswa yang menjadi perhatian utama.

Dengan demikian, program tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang tidak hanya memberikan kontribusi dalam penghafalan Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam. Ini menegaskan bahwa pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran agama mampu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moralitas dan integritas yang tinggi sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

REFERENSI

- Marisa, V., & Muliati, I. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Alquran. *An-Nuha*, 1(2), 159-166.
- Saifudin Zuhri, (2014).IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SD ISLAM AL-AZHAR SOLO BARU.
- Qothrun Nada, Yasmin, (2021). PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PROGRAM UNGGULAN DI SD ISLAM AL-AZHAR 03 CIREBON.